

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1. Profil Aplikasi SIR

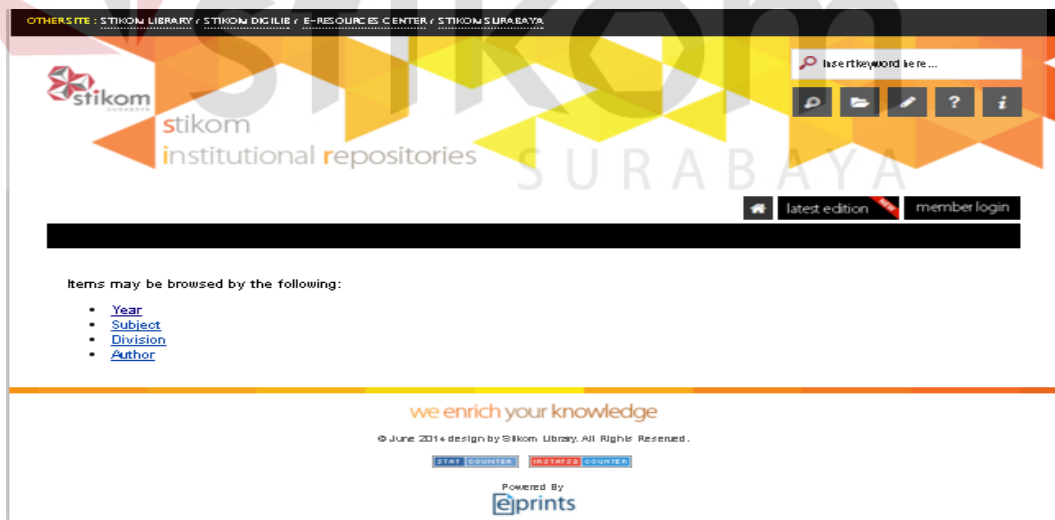
SIR adalah layanan arsip *online* yang dikelola oleh perpustakaan Stikom Surabaya pada Januari 2014, sebagai *repository*. Website ini dibuat untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, melestarikan, dan menyebarkan salinan digital produk intelektual Stikom Surabaya seperti jurnal akademis, buku, tesis, disertasi, makalah, dan jenis-jenis penelitian publikasi lainnya. Pada saat penelitian ini dilaksanakan, tampilan dari aplikasi SIR seperti Gambar 4.1



Gambar 4.1 Halaman Utama Aplikasi SIR

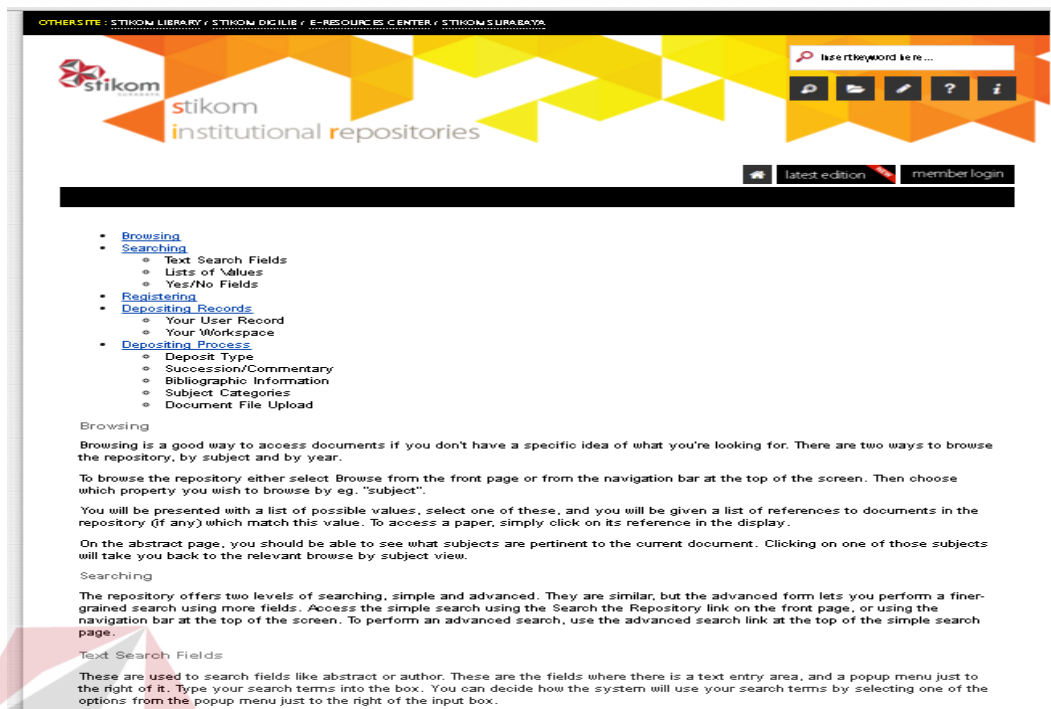
Gambar 4.2 Tampilan 'search' pencarian pada *website* sir.stikom.edu

Website sir menyediakan pencarian secara rinci dan detail, mulai dari jenis dokumen, judul dokumen, aplikasi, jurnal, abstrak, tanggal dibuat, hingga penulis dokumen atau jurnal hampir semuanya ada. Bisa dilihat pada gambar 4.2.



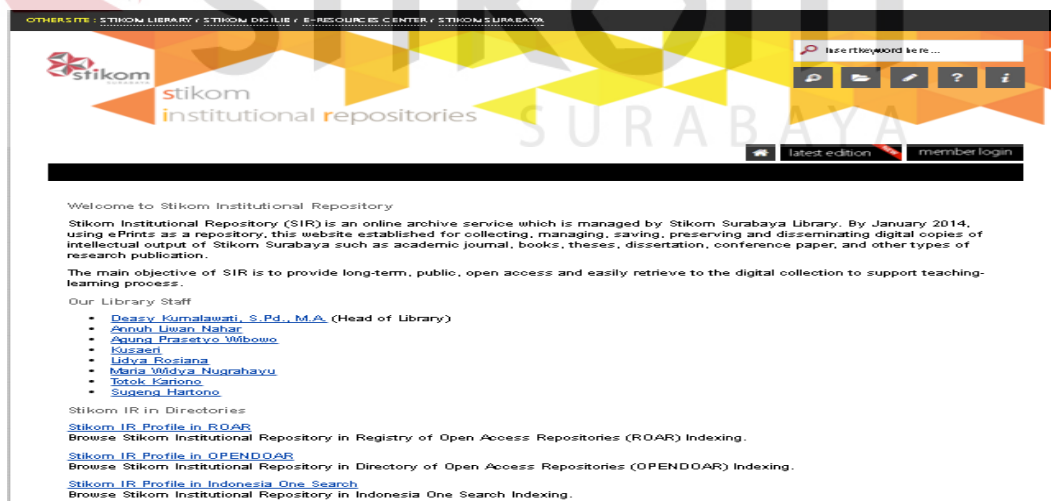
Gambar 4.3 Tampilan 'browse' akses dengan mengikuti berbagai kategori.

Pada tampilan *website* ini fungsi nya hampir sama dengan fungsi pencarian, hanya berbeda pada tampilannya yang menyerupai *folder*.



Gambar 4.4 Tampilan 'policy' kebijakan pada website sir.

Pada tampilan ini merupakan kumpulan kebijakan pada website sir, mulai dari 'browsing' penjelajahan, 'searching' pencarian, 'registering' pendaftaran, 'depositing records' penyetoran meta data hingga penyetoran proses file upload.



Gambar 4.5 Tampilan 'information' informasi sir.

Halaman ini menjelaskan tentang informasi yang ada di sir stikom Surabaya, mulai dari struktur organisasi hingga berita pembaharuan website sir.

4.2 Deskripsi Wilayah Populasi

Stikom Surabaya merupakan lembaga pendidikan komputer pertama yang berdiri di wilayah Jawa Timur pada tahun 1983. Waktu berlalu terus, kebutuhan akan informasi juga terus meningkat. Untuk menjawab kebutuhan tersebut AKIS ditingkatkan menjadi Sekolah Tinggi dengan membuka program studi Strata 1 dan Diploma III jurusan Manajemen Informatika. Dan pada tanggal 20 Maret 1986 nama AKIS berubah menjadi STIKOM Surabaya, singkatan dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya. Hingga akhirnya pada tanggal 4 September 2014, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 378/E/O/2014 maka Stikom Surabaya resmi berubah bentuk menjadi Institut dengan nama Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

4.3 Pengujian Instrumen

Validitas instrumen dianalisis melalui hubungan antara skor tiap butir pertanyaan dengan skor total menggunakan metode analisis *Pearson's Product Moment*. Sementara reliabilitas instrumen dianalisis dengan teknik *alpha cronbach*. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 17.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat pengujian digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menghitung korelasi antara score masing-masing butir pertanyaan dengan *total score*. Dalam tampilan

output SPSS dapat terlihat korelasi antara masing-masing butir pertanyaan terhadap *total score*, butir pertanyaan yang akan menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai kurang dari 0,05 yang ditandai dengan tanda (**,*). Jika muncul tanda tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan adalah valid. Pengujian validitas tiap variabel laten dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang membentuknya.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

| Variabel Laten | Nilai Korelasi | Signifikansi | Keterangan |
|--|----------------|--------------|------------|
| <i>Performance Expectancy (Ekspektasi Kinerja)</i> | | | |
| X1.1 | 0.794 | 0.000 | Valid |
| X1.2 | 0.785 | 0.000 | Valid |
| X1.3 | 0.766 | 0.000 | Valid |
| X1.4 | 0.765 | 0.000 | Valid |
| <i>Effort Expectancy (Ekspektasi Usaha)</i> | | | |
| X2.1 | 0.791 | 0.000 | Valid |
| X2.2 | 0.478 | 0.000 | Valid |
| X2.3 | 0.785 | 0.000 | Valid |
| X2.4 | 0.748 | 0.000 | Valid |
| <i>Sosial Influence (Faktor Sosial)</i> | | | |
| X3.1 | 0.787 | 0.000 | Valid |
| X3.2 | 0.799 | 0.000 | Valid |
| X3.3 | 0.624 | 0.000 | Valid |
| X3.4 | 0.706 | 0.000 | Valid |
| <i>Facilitating Conditions (Kondisi yang Memfasilitasi)</i> | | | |
| X4.1 | 0.533 | 0.000 | Valid |
| X4.2 | 0.787 | 0.000 | Valid |
| X4.3 | 0.822 | 0.000 | Valid |
| <i>Behavioral Intention (Minat Pemanfaatan)</i> | | | |
| Y1.1 | 0.809 | 0.000 | Valid |
| Y1.2 | 0.775 | 0.000 | Valid |
| Y1.3 | 0.819 | 0.000 | Valid |
| <i>Use Behavior (Prilaku Penggunaan)</i> | | | |
| Y2.1 | 0.860 | 0.000 | Valid |
| Y2.2 | 0.952 | 0.000 | Valid |

Berdasarkan hasil data dari kuesioner (Lampiran 3) yang telah diolah pada Tabel 4.1 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain, atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Pengujian reliabilitas tiap variabel laten dilakukan secara terpisah dengan menguji seluruh indikator yang ada didalamnya.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel Laten | <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|--------------------------------|-----------------------|------------|
| <i>Performance Expectancy</i> | 0.777 | Reliabel |
| <i>Effort Expectancy</i> | 0.671 | Reliabel |
| <i>Sosial Influence</i> | 0.707 | Reliabel |
| <i>Facilitating Conditions</i> | 0.533 | Reliabel |
| <i>Behavioral Intention</i> | 0.719 | Reliabel |
| <i>Use Behavior</i> | 0.738 | Reliabel |

Berdasarkan hasil data dari kuesioner yang telah diolah pada Tabel 4.2 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan reliabel.

4.4 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis *SEM* dengan menggunakan *AMOS*.

4.4.1 Deskripsi Penelitian

Deskripsi penelitian bertujuan untuk menggambarkan karakteristik mahasiswa dan jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel. Gambaran karakteristik mahasiswa dan jawaban mahasiswa:

4.4.2 Gambaran Karakteristik Mahasiswa Stikom Surabaya

Gambaran secara umum responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Stikom Surabaya yang meliputi jenis kelamin yang akan diuraikan pada tabel dibawah ini.:

Tabel 4.3 Deskripsi *Gender* (Jenis Kelamin) Mahasiswa Stikom Surabaya

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|------------|----------------|
| Laki-laki | 80 | 72.7 |
| Perempuan | 30 | 27.3 |
| Total | 110 | 100.0 |

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa Mahasiswa Stikom Surabaya mayoritas adalah Laki-laki dengan jumlah 80 orang atau 72.7%, sedangkan sisanya adalah mahasiswa Stikom Surabaya yang berjenis kelamin Perempuan dengan jumlah 30 orang atau 27.3%.

4.4.3 Gambaran Jawaban Mahasiswa Stikom Surabaya

Gambaran jawaban Mahasiswa didapat dari besarnya interval kelas *mean*, dengan cara dibuat rentang skala, sehingga dapat diketahui di mana letak rata-rata penilaian Mahasiswa terhadap setiap variabel yang dipertanyakan. Contoh rentang skala *mean* tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dengan hasil interval kelas 0,8, maka dapat disimpulkan kriteria rata-rata jawaban mahasiswa adalah:

1,00 - < 1,80 = Sangat tidak setuju

1,81 - < 2,60 = Tidak Setuju

2,61 - < 3,40 = Netral

3,41 - < 4,20 = Setuju

4,21 - 5,00 = Sangat setuju

Skala *mean* tersebut digunakan untuk menilai jawaban pertanyaan yang ada pada kuesioner. Sebagaimana dijelaskan dalam definisi operasional, variabel dalam penelitian ini antara lain *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions* dan *Behavioral Intention* dengan *Use Behavior*, yang mana dari beberapa variabel tersebut memiliki beberapa indikator, lebih jelasnya hasil analisis deskriptif ditunjukkan sebagai berikut:

4.4.4 Analisis Deskriptif Variabel *Performance Expectancy*

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi *Performance Expectancy* yang merupakan variabel bebas yang memiliki 3 indikator yaitu kegunaan persepsi, keuntungan relatif dan ekspektasi-ekspektasi hasil dengan 4 pernyataan, yang ditunjukkan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Tanggapan Mahasiswa Stikom Surabaya Terhadap Variabel *Performance Expectancy*

| No | Pertanyaan | Mean | Std.Dev |
|---|---|-------------|-------------|
| 1 | SIR dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir (dalam pencarian referensi) | 3.81 | 0.748 |
| 2 | SIR dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan atau Tugas Akhir | 3.70 | 0.614 |
| 3 | SIR mendukung mahasiswa dalam penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir | 3.85 | 0.702 |
| 4 | SIR dapat membantu mahasiswa melahirkan ide gagasan untuk mengerjakan tugas kuliah atau topik Tugas Akhir | 3.55 | 0.785 |
| <i>Rata-rata keseluruhan Variabel Performance Expectancy</i> | | 3.72 | 0.71 |

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa pada variabel *Performance Expectancy*, mayoritas Mahasiswa Stikom Surabaya menyatakan setuju pada indikator pernyataan "SIR mendukung mahasiswa dalam penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir" dengan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.85 dengan standart deviasi 0.702. Sedangkan secara keseluruhan variabel *Performance Expectancy* mendapat nilai rata-rata 3.72. Dengan mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 110 Mahasiswa Stikom Surabaya rata-rata memberikan jawaban kuesioner "Setuju" (dalam interval kelas 3,41 - < 4,20).

4.4.5 Analisis Deskriptif Variabel *Effort Expectancy*

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi *Effort Expectancy* yang merupakan variabel eksogen kedua yang memiliki 2 indikator yaitu Kemudahan penggunaan persepsian dan Kemudahan penggunaan dengan 4 pernyataan, yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Tanggapan Mahasiswa Stikom Surabaya Terhadap Variabel *Effort Expectancy*

| No | Pertanyaan | Mean | Std.Dev |
|---|---|-------------|--------------|
| 1 | Aplikasi SIR menurut saya mudah digunakan | 3.49 | 0.832 |
| 2 | SIR membantu mahasiswa dalam pencarian referensi | 4.02 | 0.663 |
| 3 | Saya mudah memahami fungsi-fungsi yang ada di SIR | 3.36 | 0.810 |
| 4 | Dengan SIR referensi yang saya cari dapat cepat dan mudah ditemukan | 3.51 | 0.832 |
| <i>Rata-rata keseluruhan Effort Expectancy</i> | | 3.59 | 0.784 |

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa pada variabel *Effort Expectancy* mayoritas Mahasiswa Stikom Surabaya menyatakan "SIR membantu mahasiswa dalam pencarian referensi" dengan memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar

4.02, yang berarti Mahasiswa Stikom Surabaya memberikan penilaian Setuju. Sedangkan secara umum pernyataan variabel *Effort Expectancy* mendapat nilai rata-rata dari Mahasiswa Stikom Surabaya sebesar 3.59 yang berarti Mahasiswa Stikom Surabaya memberikan penilaian setuju.

4.4.6 Analisis Deskriptif Variabel *Social Influence*

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi *Social Influence* yang merupakan variabel eksogen ketiga yang memiliki 2 indikator juga, dengan 4 pernyataan, yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Tanggapan Mahasiswa Stikom Surabaya Terhadap Variabel *Social Influence*

| No | Pertanyaan | Mean | Std.Dev |
|--|--|-------------|--------------|
| 1 | Dosen saya mereferensikan SIR sebagai aplikasi mencari referensi | 3.05 | 0.871 |
| 2 | Komunitas belajar di Stikom merekomendasikan penggunaan SIR | 3.11 | 0.860 |
| 3 | Perpustakaan telah melakukan sosialisasi dalam penggunaan SIR | 3.02 | 0.835 |
| 4 | Saya mengajak teman-teman saya untuk menggunakan SIR | 3.35 | 0.884 |
| <i>Rata-rata keseluruhan Social Influence</i> | | 3.13 | 0.862 |

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada variabel *Social Influence* mayoritas Mahasiswa Stikom Surabaya menyatakan “Saya mengajak teman-teman saya untuk menggunakan SIR” dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 3.35, yang berarti Mahasiswa Stikom Surabaya memberikan penilaian netral. Sedangkan secara umum pernyataan variabel *Social Influence* mendapat nilai rata-rata dari Mahasiswa Stikom Surabaya sebesar 3.13, yang berarti Mahasiswa Stikom Surabaya juga memberikan penilaian netral.

4.4.7 Analisis Deskriptif Variabel *Facilitating Conditions*

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi *Facilitating Conditions* yang merupakan variabel eksogen keempat yang juga memiliki 2 indikator, dengan 3 pernyataan, yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Mahasiswa Stikom Surabaya Terhadap Variabel *Facilitating Conditions*

| No | Pertanyaan | Mean | Std.Dev |
|---|---|-------------|--------------|
| 1 | Saya memiliki sarana pendukung untuk mengakses SIR (misal : komputer, laptop, handphone, jaringan internet) | 4.19 | 0.550 |
| 2 | SIR dapat diakses melalui semua jenis browser | 3.89 | 0.708 |
| 3 | Stikom menyediakan penanggung jawab yang bisa dihubungi pada saat kesulitan menggunakan SIR atau pada saat SIR tidak bisa diakses | 3.23 | 1.001 |
| Rata-rata keseluruhan <i>Facilitating Conditions</i> | | 3.77 | 0.753 |

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada variabel *Facilitating Conditions* mayoritas Mahasiswa Stikom Surabaya yang menyatakan “Saya memiliki sarana pendukung untuk mengakses SIR (misal : komputer, laptop, handphone, jaringan internet)” yang terdapat pada indikator “Kontrol Perilaku Persepsian” yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4.19, yang berarti Mahasiswa Stikom Surabaya memberikan penilaian Setuju. Sedangkan secara umum pernyataan variabel *Facilitating Conditions* mendapat nilai rata-rata dari Mahasiswa Stikom Surabaya sebesar 3.77, yang berarti Mahasiswa Stikom Surabaya juga memberikan penilaian setuju.

4.4.8 Analisis Deskriptif Variabel *Behavioral Intention*

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi *Behavioral Intention* yang merupakan variabel endogen yang hanya memiliki 1 indikator, dengan 3 pernyataan, yang ditunjukkan pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Tanggapan Mahasiswa Stikom Surabaya Terhadap Variabel *Behavioral Intention*

| No | Pertanyaan | Mean | Std.Dev |
|---|--|-------------|--------------|
| 1 | Saya berniat menggunakan SIR selama belajar | 3.41 | 0.733 |
| 2 | Saya senang menggunakan SIR dalam mencari referensi | 3.45 | 0.750 |
| 3 | Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menggunakan SIR | 3.18 | 0.680 |
| Rata-rata keseluruhan Behavioral Intention | | 3.34 | 0.721 |

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada variabel *Behavioral Intention* mayoritas Mahasiswa Stikom Surabaya yang menyatakan “Saya senang menggunakan SIR dalam mencari referensi” memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 3.45, yang berarti Mahasiswa Stikom Surabaya memberikan penilaian Setuju. Sedangkan secara umum pernyataan variabel *Behavioral Intention* mendapat nilai rata-rata dari Mahasiswa Stikom Surabaya sebesar 3.34, yang berarti Mahasiswa Stikom Surabaya juga memberikan penilaian netral.

4.4.9 Analisis Deskriptif Variabel *Use Behavior*

Sebagaimana dijelaskan dalam definisi *Use Behavior* yang merupakan variabel Endogen yang hanya memiliki 1 indikator, dan hanya 2 pernyataan, yang ditunjukkan pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Tanggapan Mahasiswa Stikom Surabaya Terhadap Variabel *Use Behavior*

| No | Pertanyaan | Mean | Std.Dev |
|---|-------------------------------------|-------------|----------|
| 1 | Intensitas saya dalam mengakses SIR | 2.70 | 1.080 |
| 2 | Frekuensi dalam menggunakan SIR | 2.88 | 1.806 |
| Rata-rata keseluruhan Use Behavior | | 2.79 | 1 |

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada variabel *Use Behavior* mayoritas Mahasiswa yang menyatakan “Frekuensi dalam menggunakan SIR” yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 2.88, yang berarti Mahasiswa

memberikan penilaian netral. Sedangkan secara umum pernyataan variabel *Use Behavior* mendapat nilai rata-rata dari Mahasiswa sebesar 2.79, yang berarti Mahasiswa juga memberikan penilaian netral.

4.4.10 Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilaksanakan analisis SEM dengan menggunakan AMOS, data harus memenuhi persyaratan uji statistik, yaitu: Uji Linearitas

4.4.11 Uji Linearitas *Behavioral Intention* atas *Performance Expectancy*

Setelah dilakukan perhitungan uji signifikansi dan linearitas *Behavioral Intention* atas *Performance Expectancy* menghasilkan hasil analisis varians (ANOVA) terhadap model ini terdapat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Ringkasan Tabel ANOVA untuk Uji Linearitas *Behavioral Intention* atas *Performance Expectancy*

| <i>Behavioral Intention</i> * | df | Fhitung | Sig. | Ftabel |
|-------------------------------|-------|---------|-------|--------|
| <i>Performance Expectancy</i> | 10.98 | 0.601 | 0.809 | 2.16 |

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi = 0.809 lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *Performance Expectancy* dengan *Behavioral Intention*. Selanjutnya pada uji linearitas, hasil perhitungan memperoleh Fhitung sebesar 0.601. Sedangkan pada taraf $\alpha = 0.05$ diperoleh Ftabel = 2.16. Karena Fhitung = 0.601 < Ftabel = 2.16, maka memenuhi asumsi linier.

4.4.12 Uji Linearitas *Behavioral Intention* atas *Effort Expectancy*

Setelah dilakukan perhitungan uji signifikansi dan linearitas *Behavioral Intention* atas *Effort Expectancy* menghasilkan hasil analisis varians (ANOVA) terhadap model ini terdapat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11 Ringkasan Tabel ANOVA untuk Uji Linearitas *Behavioral Intention* atas *Effort Expectancy*

| <i>Behavioral Intention</i> * | df | Fhitung | Sig. | Ftabel |
|-------------------------------|-------|---------|-------|--------|
| <i>Effort Expectancy</i> | 6.102 | 0.490 | 0.814 | 2.25 |

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi = 0.814 lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *Performance Expectancy* dengan *Behavioral Intention*. Selanjutnya pada uji linearitas, hasil perhitungan memperoleh Fhitung sebesar 0.490 Sedangkan pada taraf $\alpha = 0.05$ diperoleh Ftabel = 2.25. Karena F hitung = 0.490 < F tabel = 2.25, maka memenuhi asumsi linier.

4.4.13 Uji Linearitas *Behavioral Intention* atas *Social Influence*

Setelah dilakukan perhitungan uji signifikansi dan linearitas *Behavioral Intention* atas *Social Influence* menghasilkan hasil analisis varians (ANOVA) terhadap model ini terdapat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Ringkasan Tabel ANOVA untuk Uji Linearitas *Behavioral Intention* atas *Social Influence*

| <i>Behavioral Intention</i> * | df | Fhitung | Sig. | Ftabel |
|-------------------------------|-------|---------|-------|--------|
| <i>Social Influence</i> | 11.97 | 0.824 | 0.616 | 1.99 |

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi = 0.616 lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *Social Influence* dengan *Behavioral Intention*. Selanjutnya pada uji linearitas, hasil perhitungan memperoleh Fhitung = 0.824 < Ftabel = 1.99, maka memenuhi asumsi linier.

4.4.14 Uji Linearitas *Behavioral Intention* atas *Facilitating Conditions*

Setelah dilakukan perhitungan uji signifikansi dan linearitas *Behavioral Intention* atas *Facilitating Conditions* menghasilkan hasil analisis varians (ANOVA) terhadap model ini terdapat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Ringkasan Tabel ANOVA untuk Uji Linearitas *Behavioral Intention* atas *Facilitating Conditions*

| <i>Behavioral Intention * Facilitating Conditions</i> | df | Fhitung | Sig. | Ftabel |
|---|-----------|----------------|-------------|---------------|
| | 7.101 | 2.026 | 0.059 | 2.17 |

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi = 0.059 lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *Facilitating Conditions* dengan *Behavioral Intention*. Selanjutnya pada uji linearitas, hasil perhitungan memperoleh Fhitung sebesar 2.026. Sedangkan pada taraf $\alpha = 0.05$ diperoleh Ftabel = 2.17. Karena Fhitung = 2.026 < Ftabel = 2.17, maka memenuhi asumsi linier.

4.4.15 Uji Linearitas *Use Behavior* atas *Behavioral Intention*

Setelah dilakukan perhitungan uji signifikansi dan linearitas *Use Behavior* atas *Behavioral Intention* menghasilkan hasil analisis varians (ANOVA) terhadap model ini terdapat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Ringkasan Tabel ANOVA untuk Uji Linearitas *Use Behavior* atas *Behavioral Intention*

| <i>Use Behavior * Behavioral Intention</i> | df | Fhitung | Sig. | Ftabel |
|--|-----------|----------------|-------------|---------------|
| | 7.101 | 1.190 | 0.315 | 2.17 |

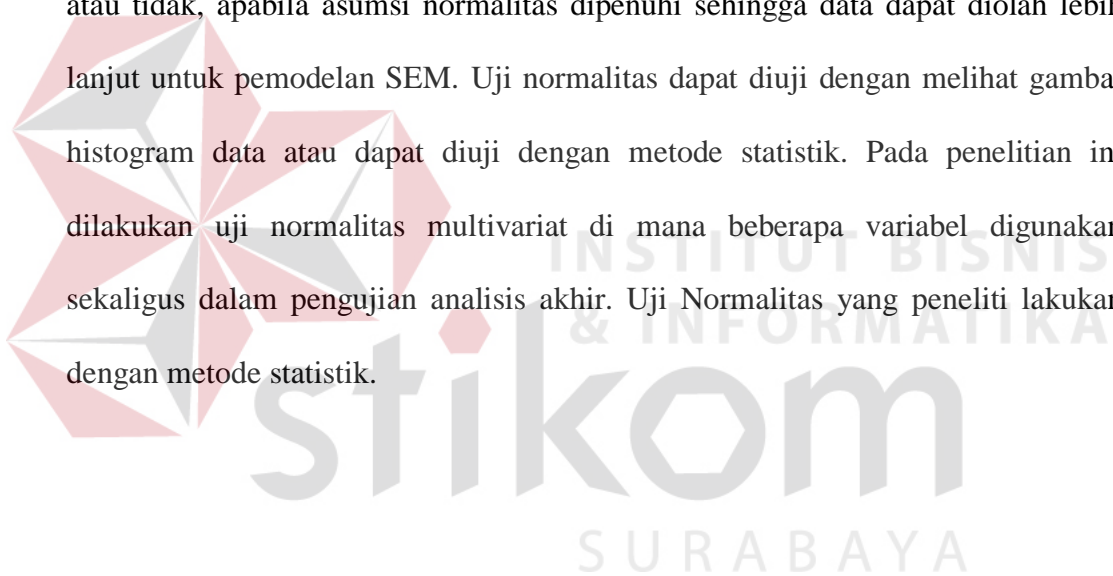
Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi = 0.315 lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *Behavioral Intention* dengan *Use Behavior*. Selanjutnya pada uji linearitas, hasil perhitungan memperoleh Fhitung sebesar 1.190. Sedangkan pada taraf $\alpha = 0.05$ diperoleh Ftabel = 2.17. Karena Fhitung = 1.190 < Ftabel = 2.17, maka memenuhi asumsi linier.

4.5 Analisis Data SEM

Analisis data dalam penelitian menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *software Amos*. beberapa prasyarat yang harus dipenuhi dalam pemodelan struktural adalah asumsi multivariate normal, asumsi tidak adanya multikolinearitas atau singularitas dan outlier.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui asumsi apakah secara multivariat normal atau tidak, apabila asumsi normalitas dipenuhi sehingga data dapat diolah lebih lanjut untuk pemodelan SEM. Uji normalitas dapat diuji dengan melihat gambar histogram data atau dapat diuji dengan metode statistik. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas multivariat di mana beberapa variabel digunakan sekaligus dalam pengujian analisis akhir. Uji Normalitas yang peneliti lakukan dengan metode statistik.



Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

| Variable | min | max | skew | c.r. | kurtosis | c.r. |
|--------------|-------|-------|--------|--------|----------|--------|
| X4Z3 | 2,333 | 15 | -0,244 | -1,044 | -0,923 | -1,976 |
| X4Z2 | 3 | 15 | 0,136 | 0,583 | -0,646 | -1,383 |
| X3Z4 | 1,75 | 9,5 | 0,247 | 1,057 | -1,145 | -2,45 |
| X3Z3 | 1,75 | 12,75 | -0,106 | -0,452 | -1,121 | -2,399 |
| X2Z3 | 2,75 | 13,5 | -0,279 | -1,193 | -1,209 | -2,589 |
| X3Z2 | 1,75 | 12,75 | -0,055 | -0,235 | -0,873 | -1,869 |
| X2Z2 | 2,25 | 13,5 | -0,097 | -0,414 | -0,69 | -1,478 |
| X1Z2 | 2,25 | 15 | -0,214 | -0,916 | -0,64 | -1,369 |
| X3Z1 | 1,75 | 8 | 1,138 | 4,871 | 0,424 | 0,908 |
| X2Z1 | 2 | 9 | 1,119 | 4,79 | -0,056 | -0,12 |
| X1Z1 | 2 | 10 | 1,109 | 4,747 | -0,017 | -0,036 |
| Y22 | 1 | 5 | 0,177 | 0,759 | -1,77 | -3,79 |
| Y21 | 1 | 5 | 0,003 | 0,011 | -0,74 | -1,584 |
| Y13 | 2 | 5 | 0,29 | 1,24 | 0,153 | 0,328 |
| Y12 | 1 | 5 | -0,435 | -1,862 | 0,267 | 0,571 |
| Y11 | 2 | 5 | 0,317 | 1,358 | -0,152 | -0,325 |
| X41 | 3 | 5 | 0,074 | 0,318 | -0,108 | 0,231 |
| X42 | 2 | 5 | -0,31 | -1,328 | 0,047 | 0,101 |
| X31 | 1 | 5 | -0,422 | 1,807 | -0,054 | -0,116 |
| X32 | 1 | 5 | -0,124 | -0,53 | -0,23 | -0,493 |
| x33 | 1 | 5 | -0,129 | -0,552 | -0,399 | -0,854 |
| x34 | 1 | 5 | -0,193 | -0,828 | -0,186 | -0,398 |
| X21 | 1 | 5 | -0,451 | -1,93 | -0,108 | -0,232 |
| X22 | 2 | 5 | -0,398 | -1,706 | 0,482 | 1,032 |
| X23 | 1 | 5 | -0,647 | -2,769 | 0,05 | 0,106 |
| X24 | 1 | 5 | -0,701 | -2,999 | 0,405 | 0,868 |
| X11 | 2 | 5 | -0,337 | -1,443 | -0,048 | -0,103 |
| X12 | 2 | 5 | -0,439 | -1,882 | 0,299 | 0,641 |
| X13 | 2 | 5 | -0,593 | -2,54 | 0,673 | 1,441 |
| X14 | 1 | 5 | -0,295 | -1,265 | 0,244 | 0,522 |
| Multivariate | | | | | 109,083 | 12,646 |

Assessment of normality merupakan output untuk menguji apakah data yang digunakan penelitian sudah normal secara multivariate sebagai syarat asumsi yang sudah dipenuhi. Secara multivariate nilai output dari kurtosis adalah 109,083 sedangkan nilai critical yang diperoleh sebesar 12,646 yang nilainya

dibawah 109,083 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk penelitian sudah normal secara *multivariate*.

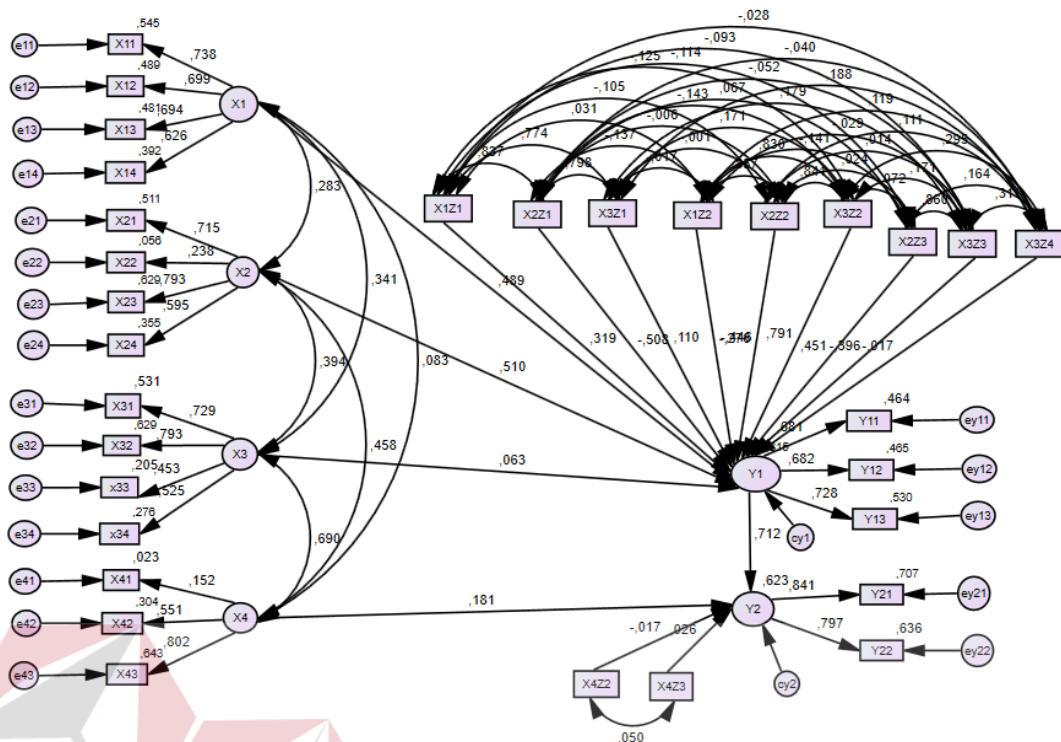
4.5.2 *Outlier*

Outlier adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim secara univariate maupun multivariate, yaitu yang muncul karena kombinasi karakteristik unik yang dimilikinya dan terlihat sangat jauh dari observasi-observasi yang lainnya. Apabila terjadi *outlier* dapat dilakukan treatment khusus pada outliernya asal diketahui bagaimana munculnya outlier tersebut.

Hasil uji *outlier* pada penelitian ini disajikan pada Mahalanobis distance atau Mahalanobis d-squared. Nilai Mahalanobis yang lebih besar dari Chi-square tabel atau nilai $p_1, p_2 < 0,001$ dikatakan observasi yang *outlier*. Pada penelitian ini tidak ada titik yang nilai $p_1, p_2 < 0,001$, maka dapat dikatakan tidak terjadi *outlier*.

4.5.3 Uji Kausalitas

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada semua variabel laten yang hasil valid dan reliabel, data *multivariate* normal, tidak terjadi multikolinearitas dan *outlier*, maka variabel laten tersebut dapat dilanjutkan dalam analisis dengan bentuk gambar tersaji sebagai berikut:



Gambar 4.6 Hubungan Eksogen Terhadap Endogen

Hasil pengujian model lengkap di atas dengan program AMOS secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Model UTAUT

| Kriteria | Nilai Cut – Off | Hasil Perhitungan | Keterangan |
|--------------------------|------------------|-------------------|--|
| Chi – Square | Diharapkan kecil | 2297,238 | χ^2 dengan df = 135 adalah 163.116 Cukup Baik |
| Significance Probability | $\geq 0,05$ | 0,000 | Kurang Baik |
| RMSEA | $\leq 0,08$ | 0.047 | Baik |
| GFI | $\geq 0,90$ | 0,936 | Baik |
| AGFI | $\geq 0,90$ | 0,901 | Baik |
| CMIN/DF | $\leq 2,00$ | 1.746 | Baik |
| TLI | $\geq 0,95$ | 0.940 | Cukup Baik |
| CFI | $\geq 0,95$ | 0.957 | Baik |

Berdasarkan Tabel di atas, menunjukkan bahwa 8 (delapan) kriteria yang digunakan untuk menilai layak / tidaknya suatu model ternyata menyatakan Baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa model dapat diterima, yang berarti ada kesesuaian antara model dengan data.

Dari model yang sesuai, maka dapat diinterpretasikan masing-masing koefisien jalur. Koefisien-koefisien jalur tersebut merupakan hipotesis dalam penelitian ini. Dalam persamaan struktural ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel dependen (endogen) dengan variabel independen (eksogen). Dimana variabel dependen merupakan (Y), yang dapat disajikan dalam persamaan struktural berikut:

Y1 = Niat untuk Berperilaku (*Behavioral Intention*)

Y2 = Perilaku Penggunaan (*Use Behavioral*)

Variabel independen (X) diantaranya adalah:

X1 = Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

X2 = Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

X3 = Faktor Sosial (*Social Influence*)

X4 = Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Variabel moderasi (Z) diantaranya adalah:

Z1 = Umur

Z2 = Gender

Z3 = Pengalaman

Z4 = Kesukarelaan

Error diasumsikan tidak berkorelasi dengan variabel endogen dan eksogen. Pada penelitian ini akan menganalisis persamaan-persamaan regresi pada variabel-variabel apa saja yang saling berpengaruh, diantaranya adalah:

A. Persamaan regresi yang menyatakan bahwa Niat untuk Berperilaku dipengaruhi oleh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial. Secara matematis dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

B. Persamaan regresi yang menyatakan bahwa Niat untuk Berperilaku dipengaruhi oleh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan dimoderasi oleh variabel umur. Secara matematis dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z_1 + b_5X_1Z_1 + b_6X_2Z_1 + b_7X_3Z_1 + e$$

C. Persamaan regresi yang menyatakan bahwa Niat untuk Berperilaku dipengaruhi oleh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan dimoderasi oleh variabel jenis kelamin. Secara matematis dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z_2 + b_5X_1Z_2 + b_6X_2Z_2 + b_7X_3Z_2 + e$$

D. Persamaan regresi yang menyatakan bahwa Niat untuk Berperilaku dipengaruhi oleh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan dimoderasi oleh variabel pengalaman. Secara matematis dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z_3 + b_5X_1Z_3 + b_6X_2Z_3 + b_7X_3Z_3 + e$$

E. Persamaan regresi yang menyatakan bahwa Perilaku Penggunaan dipengaruhi oleh Kondisi yang Memfasilitasi dan Niat untuk Berperilaku serta dimoderasi

oleh variabel umur. Secara matematis dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_4X_4 + Y_1 + e$$

F. Persamaan regresi yang menyatakan bahwa Perilaku Penggunaan dipengaruhi oleh Kondisi yang Memfasilitasi dan Niat untuk Berperilaku serta dimoderasi oleh variabel jenis kelamin. Secara matematis dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_4X_4 + Y_1 + b_8Z_1 + b_8X_4Z_1 + Y_1Z_1 + e$$

G. Persamaan regresi yang menyatakan bahwa Perilaku Penggunaan dipengaruhi oleh Kondisi yang Memfasilitasi dan Niat untuk Berperilaku serta dimoderasi oleh variabel pengalaman. Secara matematis dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_4X_4 + Y_1 + b_8Z_1 + b_8X_4Z_2 + Y_1Z_2 + e$$

H. Persamaan regresi yang menyatakan bahwa Perilaku Penggunaan dipengaruhi oleh Kondisi yang Memfasilitasi dan Niat untuk Berperilaku. Secara matematis dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_4X_4 + Y_1 + b_8Z_3 + b_8X_4Z_3 + Y_1Z_3 + e$$

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Koefisien Jalur Model UTAUT

| Variabel | Koefisien | C.R. | P | Keterangan |
|-----------|-----------|--------|-------|------------------|
| Y1 ← X1 | 0,489 | 1,486 | 0,137 | Tidak Signifikan |
| Y1 ← X1Z1 | 0,319 | 0,825 | 0,409 | Tidak Signifikan |
| Y1 ← X2Z1 | -0,508 | -1,189 | 0,234 | Tidak Signifikan |
| Y1 ← X3Z1 | 0,11 | 0,315 | 0,753 | Tidak Signifikan |
| Y1 ← X1Z2 | -0,276 | -0,58 | 0,562 | Tidak Signifikan |
| Y1 ← X2Z2 | -0,446 | -1,027 | 0,305 | Tidak Signifikan |
| Y1 ← X3Z2 | 0,791 | 1,588 | 0,112 | Tidak Signifikan |
| Y1 ← X2Z3 | 0,451 | 1,202 | 0,229 | Tidak Signifikan |
| Y1 ← X3Z3 | 0,396 | -1,02 | 0,308 | Tidak Signifikan |
| Y1 ← X3Z4 | -0,017 | -0,194 | 0,846 | Tidak Signifikan |
| Y1 ← X3 | 0,063 | 0,204 | 0,838 | Tidak Signifikan |
| Y1 ← X2 | 0,51 | 1,638 | 0,101 | Tidak Signifikan |
| Y2 ← Y1 | 0,712 | 4,453 | 0,000 | Signifikan |
| Y2 ← X4 | 0,181 | 1,13 | 0,258 | Tidak Signifikan |
| Y2 ← X4Z2 | 0,017 | -0,166 | 0,868 | Tidak Signifikan |
| Y2 ← X4Z3 | 0,026 | 0,278 | 0,781 | Tidak Signifikan |

Berdasarkan Tabel 4.17, dijelaskan tentang seberapa besar pengaruh yang signifikan terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Hipotesa di terima apabila nilai probabilitasnya < 0.05 . Dari data tersebut diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Performance expectancy* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (Y1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur sebesar -0,498 dengan nilai C.R. sebesar 1,486 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,137 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Performance expectancy* tidak berpengaruh pada *Behavioral Intention*.
- b. *Performance expectancy* dan *Gender* (X1Z1) berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (Y1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur sebesar 0,319 dengan nilai C.R. sebesar 0.825 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,409 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan

- demikian *Performance expectancy* dan *Gender* tidak berpengaruh pada *Behavioral Intention*.
- c. *Effort expectancy* dan *Gender* (X2Z1) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (Y1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur yang bertanda negatif sebesar -0.508 dengan nilai C.R. sebesar -1,189 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,234 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Effort expectancy* dan *Gender* tidak berpengaruh pada *Behavioral Intention*.
- d. *Social Influence* dan *Gender* (X3Z1) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (Y1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur sebesar 0,11 dengan nilai C.R. sebesar 0,315 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,753 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Social Influence* dan *Gender* (X3Z1) tidak berpengaruh pada *Behavioral Intention* (Y1).
- e. *Performance expectancy* dan *Age* (X1Z2) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (Y1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur yang bertanda negatif sebesar -0,276 dengan nilai C.R. sebesar -1,189 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,234 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Performance expectancy* dan *Age* tidak berpengaruh pada *Behavioral Intention*.
- f. *Effort expectancy* dan *Age* (X2Z2) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (Y1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur yang bertanda negatif sebesar -0,446 dengan nilai C.R. sebesar -1,027 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,305 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar

- 0,05. Dengan demikian *Effort expectancy* dan *Age* tidak berpengaruh pada *Behavioral Intention*.
- g. *Social Influence* dan *Age* (X3Z2) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (Y1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur sebesar 0,791 dengan nilai C.R. sebesar 1,588 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,112 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Social Influence* dan *Age* tidak berpengaruh pada *Behavioral Intention*.
- h. *Effort expectancy* dan *Experience* (X2Z3) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (Y1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur sebesar -0,451 dengan nilai C.R. sebesar 1,202 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,229 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Effort expectancy* dan *Experience* tidak berpengaruh pada *Behavioral Intention*.
- i. *Social Influence* dan *Experience* (X3Z3) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (Y1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur sebesar 0,396 dengan nilai C.R. sebesar -1,02 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,308 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Social Influence* dan *Experience* tidak berpengaruh pada *Behavioral Intention*.
- j. *Social Influence* dan *Voluntariness of use* (X3Z4) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*. Hal ini terlihat dari koefisien jalur yang bertanda negatif sebesar -0,017 dengan nilai C.R. sebesar -0,194 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,864 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang

ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Social Influence* dan *Voluntariness of use* tidak berpengaruh pada *Behavioral Intention*.

k. *Social Influence* (X3) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (Y1).

Hal ini terlihat dari koefisien sebesar 0,063 dengan nilai C.R. sebesar 0,204 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,838 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Social Influence* tidak berpengaruh pada *Behavioral Intention*.

l. *Effort expectancy* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (Y1).

Hal ini terlihat dari koefisien jalur sebesar 0,51 dengan nilai C.R. sebesar 1,638 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,101 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Effort expectancy* tidak berpengaruh pada *Behavioral Intention*.

m. *Behavioral Intention* (Y1) berpengaruh terhadap *Use behavior* (Y2). Hal ini terlihat dari koefisien jalur sebesar 0,712 dengan nilai C.R. sebesar 4,453 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Behavioral Intention* berpengaruh pada *Use behavior* (Y2).

n. *Facilitating condition* (X4) tidak berpengaruh terhadap *Use behavior* (Y2). Hal ini terlihat dari koefisien jalur sebesar 0,181 dengan nilai C.R. sebesar 1,13 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,258 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Facilitating condition* tidak berpengaruh terhadap *Use behavior* (Y2).

o. *Facilitating condition* dan *Age* (X4Z2) tidak berpengaruh terhadap *Use behavior* (Y2). Hal ini terlihat dari koefisien jalur sebesar 0,017 dengan nilai

C.R. sebesar -0,166 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,868 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian *Facilitating condition* dan *Age* tidak berpengaruh pada *Use behavior*.

- p. *Facilitating condition* dan *Experience* (X4Z3) tidak berpengaruh terhadap *Use behavior* (Y2). Hal ini terlihat dari koefisien jalur sebesar 0,026 dengan nilai C.R. sebesar 0,278 dan diperoleh probabilitas signifikansi (p) sebesar 0,781 lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan sebesar 0,05. Dengan *Facilitating condition* dan *Experience* tidak berpengaruh pada *Use behavior*.

4.5.4 Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Dalam persamaan struktural yang melibatkan banyak variabel dan jalur antar variabel terdapat pengaruh antar variabel yang meliputi pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Untuk itu akan dibahas secara rinci masing-masing pengaruh tersebut di atas.

1. Pengaruh Langsung Antar Variabel Penelitian

Hubungan langsung terjadi antara variabel dependen adalah Y (endogen) dengan variabel independen adalah X (eksogen) dan Variabel moderasi adalah Z. Dimana variabel dependen merupakan (Y). Tabel berikut ini menyajikan hasil *direct* mengenai hubungan langsung yang terjadi di antara variabel – variabel laten eksogen, endogen dan moderasi :

Tabel 4.18 Pengaruh Langsung Variabel Penelitian

| Pengaruh Langsung | Y1 | Y2 |
|--------------------------|--------------|--------------|
| X3 | 0,063 | 0,000 |
| X2 | 0,51 | 0,000 |
| X1 | 0,489 | 0,000 |
| X4 | 0,000 | 0,181 |
| X3Z4 | -0,017 | 0,000 |
| X3Z3 | -0,396 | 0,000 |
| X2Z3 | 0,451 | 0,000 |
| X3Z2 | 0,791 | 0,000 |
| X2Z2 | -0,446 | 0,000 |
| X1Z2 | -0,276 | 0,000 |
| X3Z1 | 0,11 | 0,000 |
| X2Z1 | -0,508 | 0,000 |
| X1Z1 | 0,319 | 0,000 |
| X4Z3 | 0,000 | 0,026 |
| X4Z2 | 0,000 | -0,017 |
| Y1 | 0,000 | 0,712 |
| Y2 | 0,000 | 0,000 |

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan besar pengaruh langsung (*direct effects*) dari variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen dan moderasi. *Behavioral Intention* (Y1) memberikan efek langsung terbesar pada *Use behavior* (Y2). *Social Influence* dan *Age* memberikan efek langsung terbesar pada *Behavioral Intention* (Y1).

2. Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

Hubungan tidak langsung terjadi antara variabel dependen adalah Y (endogen) dengan variabel independen adalah X (eksogen) dan Variabel moderasi adalah Z. Tabel berikut ini menyajikan hasil *indirect* mengenai hubungan tidak langsung yang terjadi di antara variabel-variabel laten eksogen, endogen dan moderasi:

Tabel 4.19 Pengaruh Tidak Langsung Variabel Penelitian

| Pengaruh tidak langsung | Y1 | Y2 |
|--------------------------------|-----------|--------------|
| X3 | 0,000 | 0,045 |
| X2 | 0,000 | 0,363 |
| X1 | 0,000 | 0,348 |
| X4 | 0,000 | 0,000 |
| X3Z4 | 0,000 | -0,012 |
| X3Z3 | 0,000 | -0,282 |
| X2Z3 | 0,000 | 0,322 |
| X3Z2 | 0,000 | 0,563 |
| X2Z2 | 0,000 | -0,317 |
| X1Z2 | 0,000 | -0,197 |
| X3Z1 | 0,000 | 0,079 |
| X2Z1 | 0,000 | -0,362 |
| X1Z1 | 0,000 | 0,227 |
| X4Z3 | 0,000 | 0,000 |
| X4Z2 | 0,000 | 0,000 |
| Y1 | 0,000 | 0,000 |
| Y2 | 0,000 | 0,000 |

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan besar pengaruh langsung (indirect effects) dari variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen dan moderasi. *Social Influence* dan *Age* memberikan efek tidak langsung terbesar ke *Behavioral Intention* (Y1).

3. Pengaruh Total Antar Variabel Penelitian

Pengaruh total merupakan penjumlahan pengaruh langsung dan tidak langsung antara dependen adalah Y (endogen) dengan variabel independen adalah X (eksogen) dan Variabel moderasi adalah Z. Tabel berikut ini menyajikan hasil total mengenai hubungan langsung dan tidak langsung yang terjadi di antara variabel-variabel laten eksogen, endogen dan moderasi.

Tabel 4.20 Pengaruh Total Variabel Penelitian

| Pengaruh total | Y1 | Y2 |
|----------------|--------------|--------------|
| X3 | 0,063 | 0,045 |
| X2 | 0,51 | 0,363 |
| X1 | 0,489 | 0,348 |
| X4 | 0,000 | 0,181 |
| X3Z4 | -0,017 | -0,012 |
| X3Z3 | -0,396 | -0,282 |
| X2Z3 | 0,451 | 0,322 |
| X3Z2 | 0,791 | 0,563 |
| X2Z2 | -0,446 | -0,317 |
| X1Z2 | -0,276 | -0,197 |
| X3Z1 | 0,11 | 0,079 |
| X2Z1 | -0,508 | -0,362 |
| X1Z1 | 0,319 | 0,227 |
| X4Z3 | 0,000 | 0,026 |
| X4Z2 | 0,000 | -0,017 |
| Y1 | 0,000 | 0,712 |
| Y2 | 0,000 | 0,000 |

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan besar pengaruh total (*total effects*) dari variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen dan moderasi. *Behavioral Intention* (Y1) memberikan efek total terbesar pada *Use behavior* (Y2), dan selanjutnya *Social Influence* dan *Age* memberikan efek total terbesar pada *Behavioral Intention* (Y1).

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pembentuk Variabel Laten

Dari frekuensi jawaban setuju dan sangat setuju atau mean dari jawaban pada tabel 4.5 sampai dengan tabel 4.10 dan hasil standard regression weight pada Gambar 4.4, dapat dilihat bahwa angka frekuensi (mean) menunjukkan persepsi responden saat penelitian dan angka faktor loading menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan kedepan. Jika angka frekuensi (mean) dan faktor loading

terletak pada indikator yang sama berarti kedepan indikator angka terbesar lebih diintegrasikan. Apabila sebaliknya maka ke depan indikator faktor loading terbesar menjadi tumpuan perubahan kebijakan organisasi.

Tabel 4.21 Mean dan Faktor Loading *Performance Expectancy*

| | Indikator | Mean | Faktor loading |
|-----------------|---|-------------|----------------|
| X ₁₁ | SIR dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir (dalam pencarian referensi) | 3.81 | 0,738 |
| X ₁₂ | SIR dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan atau Tugas Akhir | 3.70 | 0,699 |
| X ₁₃ | SIR mendukung mahasiswa dalam penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir | 3.85 | 0,694 |
| X ₁₄ | SIR dapat membantu mahasiswa melahirkan ide gagasan untuk mengerjakan tugas kuliah atau topik Tugas Akhir | 3.55 | 0,626 |

Berdasarkan persepsi mahasiswa dapat dijelaskan bahwa indikator dari *Performance Expectancy* yang memiliki mean dominan yaitu X₁₃ (SIR mendukung mahasiswa dalam penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir) sebesar 3.85, sedangkan dari hasil pengolahan data faktor loading tertinggi berada pada X₁₁ (SIR dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir (dalam pencarian referensi)) sebesar 0,738. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian persepsi mahasiswa SIR mendukung mahasiswa dalam penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir dibandingkan indikator lainnya, sedangkan kedepan mahasiswa menginginkan SIR dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas kuliah atau Tugas Akhir (dalam pencarian referensi), oleh karena itu pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan isi yang ada di aplikasi SIR.

Tabel 4.22 Mean dan Faktor Loading *Effort Expectancy*

| | Indikator | Mean | Faktor loading |
|-----------------|---|-------------|----------------|
| X ₂₁ | Aplikasi SIR menurut saya mudah digunakan | 3.49 | 0.715 |
| X ₂₂ | SIR membantu mahasiswa dalam pencarian referensi | 4.02 | 0.238 |
| X ₂₃ | Saya mudah memahami fungsi-fungsi yang ada di SIR | 3.36 | 0.793 |
| X ₂₄ | Dengan SIR referensi yang saya cari dapat cepat dan mudah ditemukan | 3.51 | 0,595 |

Berdasarkan persepsi mahasiswa dapat dijelaskan bahwa indikator dari *Effort Expectancy* yang memiliki mean dominan yaitu X₂₂ (SIR membantu mahasiswa dalam pencarian referensi) sebesar 4.02 dan faktor loading terbesar pada X₂₃ (Saya mudah memahami fungsi-fungsi yang ada di SIR). Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian dan kedepannya persepsi mahasiswa memperhatikan fungsi-fungsi yang ada di SIR (Saya mudah memahami fungsi-fungsi yang ada di SIR) dibandingkan indikator lainnya, oleh karena itu pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan fungsi-fungsi yang ada di SIR.

Tabel 4.23 Mean dan Faktor Loading *Social Influence*

| | Indikator | Mean | Faktor loading |
|-----------------|--|-------------|----------------|
| X ₃₁ | Dosen saya mereferensikan SIR sebagai aplikasi mencari referensi | 3.05 | 0.729 |
| X ₃₂ | Komunitas belajar di Stikom merekomendasikan penggunaan SIR | 3.11 | 0.793 |
| X ₃₃ | Perpustakaan telah melakukan sosialisasi dalam penggunaan SIR | 3.02 | 0.453 |
| X ₃₄ | Saya mengajak teman-teman saya untuk menggunakan SIR | 3.35 | 0.525 |

Berdasarkan persepsi mahasiswa dapat dijelaskan bahwa indikator dari *Social Influence* yang memiliki mean dominan yaitu X₃₄ (Saya mengajak teman-

teman saya untuk menggunakan SIR) sebesar 3.35, sedangkan dari hasil pengolahan data faktor loading tertinggi berada pada X₃₂ (Komunitas belajar di Stikom merekomendasikan penggunaan SIR) sebesar 0,793. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian persepsi mahasiswa mengajak teman-temannya untuk menggunakan SIR dibandingkan indikator lainnya, sedangkan kedepan mahasiswa akan tetap memperhatikan komunitas belajar, oleh karena itu pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan komunitas belajar yang ada di lingkungan.

Tabel 4.24 Mean dan Faktor Loading *Facilitating Condition*

| | Indikator | Mean | Faktor loading |
|-----------------|---|-------------|----------------|
| X ₄₁ | Saya memiliki sarana pendukung untuk mengakses SIR (misal : komputer, laptop, handphone, jaringan internet) | 4.19 | 0.152 |
| X ₄₂ | SIR dapat diakses melalui semua jenis browser | 3.89 | 0.551 |
| X ₄₃ | Stikom menyediakan penanggung jawab yang bisa dihubungi pada saat kesulitan menggunakan SIR atau pada saat SIR tidak bisa diakses | 3.23 | 0.802 |

Berdasarkan persepsi mahasiswa dapat dijelaskan bahwa indikator dari *Facilitating Condition* yang memiliki mean dominan yaitu X₄₁ (mahasiswa memiliki sarana untuk mengakses) sebesar 4,19, sedangkan dari hasil pengolahan data faktor loading tertinggi berada pada X₄₃ (Stikom menyediakan penanggung jawab yang bisa dihubungi pada saat kesulitan menggunakan SIR atau pada saat SIR tidak bisa diakses) sebesar 0,802. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian persepsi mahasiswa memperhatikan indikator kondisi yang memfasilitasi, oleh karena itu pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih banyak memberikan saran dan kritik agar mahasiswa tidak kesulitan dalam mengakses SIR.

Tabel 4.25 Mean dan Faktor Loading *Behavioral Intention*

| | Indikator | Mean | Faktor loading |
|-----------------|--|-------------|----------------|
| Y ₁₁ | Saya berniat menggunakan SIR selama belajar | 3.41 | 0.681 |
| Y ₁₂ | Saya senang menggunakan SIR dalam mencari referensi | 3.45 | 0.682 |
| Y ₁₃ | Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menggunakan SIR | 3.18 | 0.728 |

Berdasarkan persepsi mahasiswa dapat dijelaskan bahwa indikator dari *Behavioral Intention* memiliki mean dominan yaitu Y₁₂ (kesenangan terhadap aplikasi) sebesar 3.45, dan dari hasil pengolahan data faktor loading tertinggi juga berada pada Y₁₃ (motivasi untuk kedepannya) sebesar 0,728. Hal ini menunjukkan bahwa kedepan perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih baik lagi untuk mengembangkan SIR guna kebermanfaatan materi bagi mahasiswanya.

Tabel 4.25 Mean dan Faktor Loading *Use Behavioral*

| | Indikator | Mean | Faktor loading |
|-----------------|-------------------------------------|-------------|----------------|
| Y ₂₁ | Intensitas saya dalam mengakses SIR | 2.70 | 0.841 |
| Y ₂₂ | Frekuensi dalam menggunakan SIR | 2.88 | 0.797 |

Berdasarkan persepsi mahasiswa dapat dijelaskan bahwa indikator dari *Use Behavioral* memiliki mean dominan yaitu Y₂₂ (Frekuensi dalam menggunakan aplikasi) sebesar 2,88, sedangkan dari hasil pengolahan data faktor loading tertinggi berada pada Y₂₁ (Intensitas dalam mengakses aplikasi) sebesar 0,841. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian frekuensi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi adalah beberapa kali dalam setiap pekan, sedangkan kedepan mahasiswa akan tetap mengakses aplikasi, oleh karena itu kedepannya pihak perpustakaan STIKOM Surabaya harus lebih memperhatikan kepercayaan bahwa perpus bertanggung jawab terhadap kebutuhan mahasiswanya.